

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1988. *Budidaya Tanaman Kopi*. Cetakan ke 6. Yogyakarta: Kanisius. 148 Hal.
- Agustrina, R. dan M.S, Roniyus. 2008. Perkecambahan dan Pertumbuhan Kecambah Leguminoceae di Bawah Pengaruh Medan Magnet. *Jurnal Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal 342-347.
- AOSA. 1983. *Seed Vigor Testing Handbook. Prepared Bay The Seed vigor Test Committee of The Association of official Seed Analys Contribution*. No. 32.88p.
- Astawan, M. 2008. *Sehat dengan Hidangan Kacang dan Biji-bijian*. Depok: Penebar Swadaya. 172 hal.
- Baskin, C., dan J. Baskin. 2014. *Ecology, Biogeography, and Evolution of Dormancy and Germination. Seeds 2nd Edition*. San Diego: Academic Press. Pages 1600p.
- Davis, A.P., R.D. Govaerts, M. Bridson, and P. Stoffelen. 2006. An Annotated Taxonomic Conspectus of The Genus *Coffea* (Rubiaceae). *Bot. J. Linn. Soc.* 152:465-512.
- Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. 2002. *Petunjuk Teknis Pengujian Mutu Fisik Fisiologi Benih*. Jakarta. Tanggal akses 27 Januari 2020. (<http://suluhutbendishut.sumutprov.go.id>).
- Dodo, H. Wawaningrum, dan W.U. Putri. 2009. Perkecambahan Biji Merbau (*Instia bijuga* (COLEBR) O. Kunze) Berdasarkan Lama Perendaman Biji dalam H₂SO₄. Pusat Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Bogor. *Penelitian Hayati*. 3: 51-55.
- Fajrina, A. dan L. Soetopo. 2018. Pengaruh Perbedaan Konsentrasi dan Waktu Perendaman Larutan Asam Sulfat (H₂SO₄) terhadap Pematangan Dormansi Dan Viabilitas Benih Jati (*Tectona grafis* L.F). *Jurnal Produksi Tanaman*. 6(8): 1634-1640.
- Faustina, E., P. Yudoyono, dan R. Rabaniyah. 2011. Pengaruh Cara Pelepasan Aril dan Konsentrasi KNO₃ Terhadap Pematangan Dormansi Benih Pepaya (*Carica Papaya* L.). 1:42-52
- Filho, J.H. 2011. Dormancy Overcoming In Mutamba (*Guazuma ulmifolia* lamk.) Seeds. *Artigo Cientifico*. 6(2): 193-200.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, and R.L. Mitchel. 1991. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Herawati Susilo pent. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 428 hal.

- Harjadi, S.S. 1979. *Pengantar Agronomi*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia. 195 hal.
- Hedty, Mukarlina, dan M.Turnip. 2014. Pemberian H₂SO₄ dan Air Kelapa pada Uji Viabilitas Biji Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.). *Jurnal Probiot* 3(1) : 711.
- Hiwot, H. 2011. Growth and Physiological Response of Two *Coffea arabica* L. Population under High and Low Irradiance. [Thesis]. Addis Ababa University. Pages 75p
- International Plant Genetic Resources Institute. 1996. Descriptors for coffee (*Coffea spp.* and *Psilanthus sap.*). Roma(ITA): Testo Monografico. Pages 36p.
- Justice, O.L. dan N.B, Louis. 1994. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 445 hal.
- Kamil, J. 1992. *Teknologi benih*. Bandung: Angkasa Raya. 277 hal.
- Kartasapoetra, A.G. 2003. *Teknologi Benih, Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum..* Jakarta: Rineka Cipta. 188 hal.
- Kementrian Pertanian. 2014. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik (*Good Agriculture Practices/GAP on Coffee*). Jakarta. 72 hal.
- Kolo, E. dan A. Tefa. 2016. Pengaruh Kondisi Simpan Terhadap Viabilitas dan Vigor Benit Tomat (*Lycopersicum esculentum*, Mill). *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering* 1(3): 112-115.
- Lestari, D., R, Linda. dan Mukarlina. 2016. Pematihan Dormansi dan Perkecambahan Biji Kopi Arabica (*Coffea arabica* L.) dengan Asam Sulfat (H₂SO₄) dan Giberelin (GA3). *Jurnal Protobiont* 5(1): 8-13.
- Mitchell, H.W. 1988. Cultivation and Harvesting of the Arabica Coffee Tree. *Coffee: Agronomy*. Ed. R.J. Clarke. New York: Elsevier Applied Science. 4: 43-90
- Muniarti, dan E, Zuhry. 2002. Peranan Gibberellin Terhadap Perkecambahan Benih Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre) Tanpa Kulit. *J. Sagu* 1 (1) : 1-5.
- Nengsih, Y. 2017. Penggunaan Larutan Kimia Dalam Pematihan Dormansi Benih Kopi Liberika. Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian Universitas Batanghari. *Jurnal Media Pertanian* 2(2): 85-91.
- Neto, J.C. 2000. Germinatif Pretreatment to Dormancy Break in *Guazumaulmifolia* Lamk. Seed. *Jurnal Scientia Forestalis*. 58: 15-24.
- Panggabean, E. 2011. *Buku Pintar Kopi*. Jakarta(ID): Agro Media Pustaka. 226 hal.

- Purwanti, N. 2019. Pengaruh Konsentrasi dan Lama Perendaman H₂SO₄ terhadap Perkecambahan dan Pertumbuhan Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*). [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Panca Marga Probolinggo.
- Rahardjo, P. 2013. *Kopi*. Jakarta: Penebar Swadaya. 212 hal.
- Sadjad, S. 1993. *Dari Benih Kepada Benih*. Jakarta: Gramedia. 144 hal.
- Salisbury, F.B. dan C.W, Ross. 1995. *Fisiologi Tumbuhan*. Diah R Lukman, penerjemah. Bandung: ITB. 173 hal.
- Schmidt, L. 2002. *Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Terjemahan. Kerjasama Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial dengan Indonesia Forest Seed Project. Jakarta. 498 hal.
- Sihaloho, T.M. 2009. Strategi Pengembangan Agribisnis Kopi di Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sutopo, L. 2012. *Teknologi Benih* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 254 hal.
- Suyatmi, D.H, Endah., dan S, Darmanti. 2008. Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Asam Sulfat (H₂SO₄) Terhadap Perkecambahan Benih Jati (*Tectona grandis* Linn. F). *Jurnal Departemen Kehutanan*. Hal. 28-36
- Syamsuri, I. 2004. *Biologi*. Jakarta: Erlangga. 224 hal.
- Tatipata, A. 2009. Effect of seed moisture content packaging and storage period on microchondria inner membrane of soybean seed. *Journal of Agricultural Technology*, 5, pp. 51–54.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2018. *Rahasia Sukses Budidaya Kopi*. Cet. 1. Bandung: Nuansa Aulia. 160 hal.
- Tiodor, S. 2013. Kopi Sigarar Utang Dari Sumatera Utara. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP). Medan. 6 hal.
- United States Department of Agriculture (USDA). 2002. Plants Profile for Coffea Arabica L. <http://plants.usda.gov/java/profile?symbol=COAR2> [28 Desember 2019].
- Yuniarti, N. 1997. Penentuan Cara Perlakuan Pendahuluan Benih Merbau (*Intsia bijuga*). Balai Teknologi Perbenihan, Balitbang Kehutanan Bogor, Bogor. 4(2): 21-27
- Yuniarti, N., dan D.F, Djaman. 2015. Teknik Pematihan Dormansi untuk Mempercepat Perkecambahan Benih Kourbaril (*Hymenaea courbaril*). *Pross Sem Nas Masy Biodiv Indon*. 1(6): 1443-1437.

Zanzibar, M., N. Herdiana., I. Novita., E. Rohani., A. Muharam., E. Ismiati., H. Royani dan A. Suprayogi. 2014. Pedoman Uji Cepat Viabilitas Benih Tanaman Kehutanan: *Acacia mangium*, *Gmelina arborea*, *Paraserianthes falcataria*, *Pinus merkusii*, dan *Swietenia macrophylla*. Bogor: Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan. 73 hal

